

**DISCOVERY LEARNING BERBASIS GOOGLE EARTH SEBAGAI INOVASI
PEMBELAJARAN KONDISI GEOGRAFIS INDONESIA UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VI**

Gusti Ayu Varavita¹, Hawwin Fitra Raharja²

¹PGSD FKIP Universitas Hasyim Asy'ari

¹varaayy@gmail.com, ²hawwinfitra@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Google Earth based Discovery Learning model on sixth-grade elementary school students' understanding of the concept of Indonesia's geographic conditions. The background of this research is based on the fact that geography learning is still predominantly theoretical and provides limited contextual learning experiences, causing students to often have difficulty understanding abstract concepts. The use of Google Earth in the Discovery Learning model is expected to present geographic objects and phenomena visually, interactively, and engagingly, thereby improving students' conceptual understanding. The research method used was a quantitative approach with a quasi-experimental design of the pretest-posttest control group type. The research instrument was a concept understanding test that had been validated by experts. The data were analyzed using tests of normality, homogeneity, and a t-test. The results of the independent samples t-test analysis showed a significance value (2-tailed) of < 0.001 , indicating a significant difference between the experimental class and the control class. The average improvement in conceptual understanding of students in the experimental class reached 73.55%, which was higher than that of the control class. Therefore, it can be concluded that the implementation of Google Earth-based Discovery Learning is effective as a geographical learning innovation to improve elementary school students' conceptual understanding.

Keywords: *Discovery Learning, Google Earth, Conceptual Understanding*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbasis *Google Earth* terhadap pemahaman konsep kondisi geografi Indonesia siswa kelas VI sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kenyataan bahwa pembelajaran geografi masih dominan bersifat teoritis dan kurang memberikan pengalaman belajar kontekstual, sehingga siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang abstrak. Pemanfaatan *Google Earth* dalam model *Discovery Learning* diharapkan mampu menghadirkan objek dan fenomena geografis secara visual, interaktif, dan menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi Experiment* tipe *pretest-posttest control group design*. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman konsep yang

telah divalidasi ahli. Data dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Hasil analisis uji *independent sampels T-Test* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) <0,001, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan rata-rata pemahaman konsep siswa kelas eksperimen mencapai 73,55% lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Discovery Learning* berbasis *Google Earth* efektif digunakan sebagai inovasi pembelajaran geografis untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, *Google Earth*, Pemahaman Konsep

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Keberhasilan pendidikan, khususnya di jenjang sekolah dasar, ditentukan oleh kualitas pembelajaran yang tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga pemahaman konsep secara mendalam. Salah satu materi penting yang membutuhkan pemahaman konsep yang kuat adalah kondisi geografis Indonesia yang termasuk dalam pembelajaran IPAS.

Faktanya proses pembelajaran di kelas masih banyak yang menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan presentasi statis yang kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga siswa lebih banyak

menghafal daripada memahami. Observasi awal di kelas VI SDN Menganto menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan konsep geografis dengan bahasa mereka sendiri, serta menunjukkan partisipasi yang rendah dalam proses pembelajaran.

Hal ini menandakan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran dengan praktik di lapangan. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan siswa abad ke-21. Model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan media *Google Earth* menjadi alternatif yang potensial, karena dapat mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi dan menemukan konsep melalui

visualisasi spasial yang interaktif. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan model *Discovery Learning* berbasis *Google Earth* dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan pemahaman konsep kondisi geografis Indonesia siswa kelas VI. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat perbandingan efektivitasnya dengan metode konvensional dan sejauh mana model tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur dalam pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar, dan secara praktis memberikan solusi alternatif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan menarik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbasis *Google Earth* terhadap pemahaman konsep kondisi

geografis Indonesia pada siswa kelas VI SDN Menganto. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan antar variabel secara objektif melalui analisis statistik. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas VI SDN Menganto tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 42 siswa, terdiri dari kelas VI A sebagai kelas eksperimen dan kelas VI B sebagai kelas kontrol. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, karena seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Penelitian dilaksanakan di SDN Menganto pada semester ganjil tahun 2025, tepatnya pada bulan September hingga Desember. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes uraian (esai) untuk mengukur pemahaman konsep sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test* dan *post-test*). Data dikumpulkan melalui teknik tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis (uji *t*) untuk melihat signifikansi perbedaan pemahaman konsep antara kelompok eksperimen dan kontrol. Teknik analisis ini bertujuan

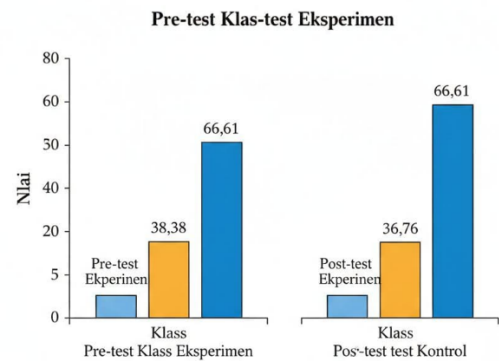
untuk mengetahui secara objektif sejauh mana efektivitas model *Discovery Learning* berbantuan Google Earth dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kondisi geografis Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

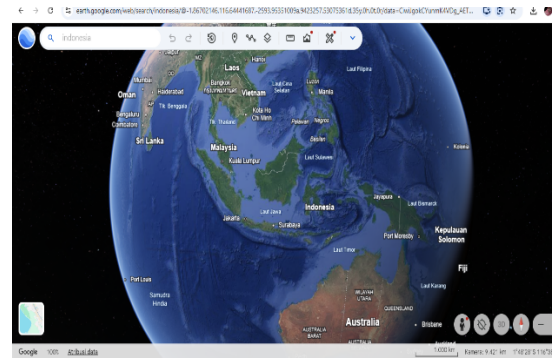
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbasis *Google Earth* terhadap pemahaman konsep kondisi geografis Indonesia pada siswa kelas VI SDN Menganto. Data diperoleh melalui pretest dan posttest pemahaman konsep. Berikut data rata-rata hasil pretest dan posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 1 Pretes, Postes Kemampuan pemahaman konsep kondisi geografis Indonesia Siswa SDN Menganto

Kelas Eksperimen				
N	Pretest		Posttest	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s
21	38,38	8,16	66,61	11,57
Kelas Kontrol				
N	Pretest		Posttest	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s
21	35,90	8,67	36,76	8,81



Grafik 1 Peningkatan pemahaman konsep kondisi geografis Indonesia



Gambar 1 web Google Earth

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbasis *Google Earth* berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep kondisi geografi Indonesia pada siswa kelas VI. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata pada kelas eksperimen dari 38,38 menjadi 66,61, atau setara dengan kenaikan sebesar 73,55%. Hasil uji hipotesis melalui Independent Samples T-Test juga

memperkuat temuan ini dengan perolehan nilai Sig. (2-tailed) < 0,001 yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, serta nilai rata-rata akhir kelas eksperimen (66,62) yang jauh melampaui kelas kontrol (36,76).

Efektivitas perlakuan ini didukung oleh nilai *Cohen's d* sebesar 3,791 yang masuk dalam kategori pengaruh sangat besar, sementara kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional hanya menunjukkan peningkatan sebesar 0,477. Dengan demikian, penggunaan media *Google Earth* ke dalam model *Discovery Learning* terbukti mampu mengatasi hambatan belajar teoretis dan meningkatkan pemahaman konsep geografis siswa sekolah dasar secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M., & al., et. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). *Media Pembelajaran*. In *Tahta Media Group*.
- Jailani, S., & al., et. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan

kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).

Kusuma, P. A. (2024). Pengaruh model pembelajaran discovery learning menggunakan media *Google Earth* terhadap kemampuan berpikir spasial siswa SMA. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*.